

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Ilmu kimia menurut Priliyanti (2021) merupakan salah satu bidang ilmu dari ilmu sains. Ilmu Kimia adalah ilmu yang secara rinci mempelajari tentang sifat, struktur, komposisi, perubahan dan energi dari suatu materi. kimia merupakan konsep-konsep yang bersifat abstrak dan kompleks sehingga membutuhkan pemahaman yang mendalam untuk mempelajarinya. Pada pembelajaran kimia siswa cenderung mengalami kesulitan belajar pada materi-materi kimia yang sifatnya kompleks dan banyak menggunakan perhitungan matematika dalam menyelesaikan soal-soal.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru kimia di SMA Markus Medan, dapat disimpulkan jika pelajaran kimia merupakan salah satu pembelajaran yang sulit dipahami peserta didik. Pernyataan ini didukung dengan hasil belajar siswa. Pada saat mempelajari kimia yang dimana hasil belajar tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas tidak mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang digunakan oleh SMA Markus Medan adalah 75. Kesulitan siswa dalam memahami pembelajaran kimia ini berhubungan dengan model dan media yang digunakan oleh pendidik. Model yang digunakan pada saat pembelajaran kimia berlangsung adalah model konvensional dan tidak menggunakan media apapun untuk mendukung pembelajaran berlangsung. Hal ini berpengaruh terhadap hasil belajar siswa serta motivasi siswa dalam mempelajari kimia.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap guru kimia SMA Markus dapat diperoleh hasil belajar siswa kelas X SMA Markus, yaitu dikelas X-1 dengan persentase ketuntasan 41,67%, kelas X-2 dengan persentase 42,2%, kelas X-3 dengan persentase 55% dan X-4 dengan persentase ketuntasan 31,4%.

Materi stokiometri merupakan salah satu materi kimia SMA yang diajarkan di kelas X yang memuat konsep tentang cara perhitungan dan pengukuran atau hubungan kuantitatif antara zat-zat yang terlibat dalam reaksi kimia (Zakiyah.dkk.,2018). Adapun yang dipelajari pada materi Stoikiometri di penelitian ini meliputi hukum dasar kimia, massa atom relative dan massa rumus relatif, konsep mol dan kadar zat. Pokok bahasan stoikiometri terutama persamaan reaksi

dan konsep mol penting dipahami siswa agar dapat menguasai konsep-konsep pembelajaran kimia lainnya. Jika siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep persamaan reaksi dan konsep mol dan apabila materi stokiometri ini diajarkan dengan model konvensional, hal ini akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Upaya mengatasi permasalahan ini, peneliti menawarkan upaya yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa SMA Markus Medan. Hal yang dilakukan adalah dengan menggunakan model dan media pembelajaran saat berlangsung. Model pembelajaran yang ditawarkan dalam penelitian ini adalah model *Discovery Learning*. Menurut penelitian yang telah dilakukan Jannah (2020) model *Discovery Learning* berpengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik kelas X MIA SMA Negeri 1 Gowa pada materi pokok struktur atom. Penggunaan model *Discovery Learning* memberikan kesempatan bagi siswa untuk berpikir, menemukan, berpendapat, dan saling bekerja sama melalui aktivitas belajar secara ilmiah, sehingga dapat melatih dan meningkatkan keterampilan berfikir kritis dan pemecahan masalah serta mendapatkan pengetahuan konsep-konsep penting yang nantinya akan berdampak pada peningkatan hasil belajar.

Pada penerapan model *Discovery Learning*, peneliti juga menggunakan media pendukung dalam pembelajaran. Media yang digunakan yaitu *Canva dan I-spring suite*. *Canva* menurut Hanifah (2022) adalah suatu aplikasi yang menyediakan layanan dalam pembuatan ppt dan video animasi. Pembelajaran dengan menggunakan media berbasis aplikasi *Canva* memiliki keunggulan yaitu materi pembelajaran dibuat lebih menarik. Pada penelitian ini peneliti menggunakan *canva* dengan menggunakan fitur video. *I-spring suite* adalah software yang terdapat dalam powerpoint yang dapat menambah fitur kuis dan video pembelajaran (Saputri,dkk.2022). Pada penelitian ini penggunaan *i-spring* dilakukan dengan memberikan penambahan video pembelajaran kedalam powerpoint yang digunakan. Menurut penelitian Felentina & Agus Kembaren (2022) terdapat peningkatan nilai rata-rata motivasi belajar siswa dengan berbantuan media *i-spring*. Disimpulkan jika motivasi belajar mengalami kenaikan sebesar 78,30% dibandingkan dengan motivasi belajar siswa dengan tidak menggunakan media. Serta rata-rata nilai hasil belajar siswa berbantuan media *i-spring* lebih tinggi dibanding siswa tidak menggunakan

media pembelajaran. Sehingga dapat disimpulkan terjadi pengaruh ketika menggunakan media *i-spring*.

Penggunaan media yang berbasis teknologi ini sesuai dengan kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka menurut Kurniawati & Putri (2023) merupakan salah satu upaya dalam menciptakan pendidikan yang berkualitas. Merdeka belajar dirancang untuk menciptakan pembelajaran di masa sekarang. Upaya peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia harus dibarengi dengan perkembangan teknologi. Teknologi dalam pendidikan sebagai wadah dalam memfasilitasi proses belajar sehingga dapat digunakan sebagai sumber belajar supaya terbentuk pendidikan yang efisien dan efektif. Sehingga berdasarkan permasalahan diatas, peneliti hendak melihat hasil belajar siswa dan motivasi siswa dengan menggunakan model Discovery Learning berbantuan media *canva* dan *i-spring suite* pada materi stokiometri sehingga peneliti akan mengangkat judul penelitian berjudul **“Pengaruh Model Discovery Learning Menggunakan *Canva* dan *I-spring suite* Terhadap Hasil Belajar dan Motivasi siswa pada Materi Stokiometri”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan, masalah yang dapat diidentifikasi yaitu:

1. Rendahnya hasil belajar siswa dalam kelas ketika mempelajari kimia.
2. Belum adanya penggunaan media dalam proses pembelajaran yang dilakukan di SMA Markus Medan.
3. Tidak banyak media yang digunakan dalam mempelajari ilmu kimia yang dilakukan oleh pengajar kimia di SMA Markus Medan.

1.3 Ruang Lingkup

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penelitian dalam melakukan penelitian ini memfokuskan pada ruang lingkup yaitu:

1. Penelitian ini membahas mengenai pengaruh media *canva* terhadap peningkatan hasil belajar siswa dan motivasi siswa yang menggunakan model *Discovery Learning*.
2. Penelitian ini membahas mengenai pengaruh media *i-spring suite* terhadap peningkatan hasil belajar siswa dan motivasi siswa yang menggunakan model *Discovery Learning*.

1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan Masalah dalam penelitian adalah:

1. Model yang digunakan adalah *Discovery Learning*.
2. Materi yang digunakan adalah stokiometri.
3. Media pembelajaran adalah *canva* dan *i-spring suite*
4. Hasil belajar yang digunakan adalah aspek kognitif dan afektif yaitu diambil dari hasil belajar siswa dan motivasi siswa dalam mempelajari kimia.

1.5 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh model *Discovery Learning* berbantuan media *canva* terhadap hasil belajar dan model *Discovery Learning* berbantuan media *i-spring suite* terhadap hasil belajar siswa pada materi stokiometri?
2. Apakah ada pengaruh model *Discovery Learning* berbantuan media *canva* terhadap motivasi siswa dan model *Discovery Learning* berbantuan media *i-spring suite* terhadap motivasi siswa pada materi stokiometri?
3. Apakah ada korelasi antara hasil belajar siswa dengan motivasi siswa menggunakan model *Discovery Learning* berbantuan media *canva* dan *i-spring suite* pada pembelajaran stokiometri?

1.6 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh model *Discovery Learning* berbantuan media *canva* dan model *Discovery Learning* berbantuan media *i-spring suite* terhadap hasil belajar siswa pada materi stokiometri.
2. Untuk mengetahui pengaruh model *Discovery Learning* berbantuan media *canva* dan model *Discovery Learning* berbantuan media *i-spring suite* terhadap motivasi belajar siswa pada materi stokiometri.
3. Untuk melihat korelasi antara hasil belajar siswa dan motivasi belajar siswa dengan menggunakan model *Discovery Learning* berbantuan media *canva* dan berbantuan media *i-spring suite* pada pembelajaran stokiometri.

1.7 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dari penelitian yang dilakukan ini adalah:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini bermanfaat dalam membantu dalam menyelesaikan masalah dalam proses pembelajaran materi struktur atom dengan berbantuan media *Canva* dan *I-Spring*.

2. Secara Praktis

a. Bagi Guru

Sebagai bahan masukan dalam memilih model pembelajaran yang paling tepat agar proses belajar mengajar menjadi lebih efektif dan mencapai kualitas hasil belajar yang baik.

b. Bagi Sekolah

Menjadi alternatif kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran lain sebagai upaya untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

c. Bagi Siswa

Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman siswa serta meningkatkan motivasi belajarnya untuk lebih meningkatkan prestasi belajar.

d. Bagi Peneliti

Sebagai penambah wawasan, kemampuan dan pengalaman dalam meningkatkan kompetensi sebagai calon guru.